

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah restrukturisasi utang dengan mengukur rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan.

1. Profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Pada hasil penelitian profitabilitas yang dilakukan berdasarkan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang. Hal ini, disebabkan oleh beberapa perusahaan masih memiliki laba bersih yang rendah, bahkan terdapat perusahaan dengan laba bersih yang negatif jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini, bisa diartikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan sumber daya asetnya untuk menghasilkan laba operasional.

2. Likuiditas menunjukkan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Pada hasil penelitian likuiditas yang di proyeksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang. Peningkatan ini memberikan sinyal positif bagi investor, yang menunjukkan bahwa strategi restrukturisasi utang berhasil dalam mengelola utang lancarnya dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, teori sinyal, menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para pemimpin dan investor bahwa kinerja keuangan mereka berangsur pulih dari kondisi yang buruk sebelumnya. Dengan demikian, restrukturisasi utang tidak hanya meningkatkan likuiditas tetapi juga membangun kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan di masa depan.

3. Solvabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Pada hasil penelitian solvabilitas yang di proyeksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang. Hal ini, mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan menunjukkan ekuitas masih menurun sementara utang meningkat, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak berusaha secara aktif untuk memaksimalkan laba operasionalnya setelah restrukturisasi utang.

Sebaliknya, perusahaan hanya mengalami perubahan dalam struktur pembiayaan atau sedikit perbaikan setelah restrukturisasi tersebut. Namun, pengaruh dari perubahan ini belum cukup kuat untuk menunjukkan adanya perubahan yang berarti dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan demikian, solvabilitas tidak menunjukkan sinyal yang positif setelah restrukturisasi utang, karena perusahaan masih menghadapi tantangan yang serius dalam mengelola utang dan kinerja keuangannya setelah restrukturisasi utang.

4. Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Pada hasil penelitian nilai perusahaan yang di proyeksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi, di mana harga saham yang tinggi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, yakni semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut. Setelah restrukturisasi, nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan-perusahaan ini meningkat di atas standar industri, yang mengindikasikan bahwa harga saham relatif mahal atau *overvalued*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, berikut ini disampaikan beberapa saran :

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat membuat kebijakan strategi restrukturisasi utang yang optimal sebagai bentuk pemulihan kinerja keuangan ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. perusahaan dapat meninjau saran-saran berikut :

- a. Melakukan analisis keuangan secara mendalam untuk mengidentifikasi penyebab masalah dari meningkatnya proporsi utang sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam pembayaran utang.
- b. Melakukan komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan, karyawan, pemegang saham dan juga investor, sehingga selama proses restrukturisasi utang berjalan lancar dan dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman
- c. Fokus pada peningkatan kinerja dengan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk memastikan bahwa kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi dan kewajiban finansial dapat dilaksanakan. Hal ini, penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.
- d. Memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan.

### 2. Bagi Investor :

- a. Investor dapat meninjau pengalaman perusahaan dalam menangani krisis sebelumnya. Manajemen yang berkompeten dan berpengalaman dapat lebih unggul untuk menentukan keberhasilan proses restrukturisasi utang.

- b. Analisis rencana restrukturisasi utang, apakah rencana ini memiliki langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menurunkan utang.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan periode penelitian, sehingga jangkauan hasil penelitiannya lebih luas dan akurat.
- b. Menyertakan variabel solvabilitas karena restrukturisasi utang dalam penelitian ini tidak berhasil menunjukkan penurunan utang pada perusahaan.
- c. Menyertakan nilai perusahaan dalam penelitian restrukturisasi utang untuk memperkuat hasil penelitian ini, mengingat jumlah penelitian yang ada masih terbatas.